

## ABSTRAK

PT. Swabina Gatra adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi air minum dalam kemasan, yang memiliki merk “SWA”. Pada mesin produksi yang terdiri dari mesin filling cup, botol dan galon sering mengalami kerusakan diluar jadwal waktu perencanaan perawatan mesin tersebut. Kerusakan mesin tersebut mengakibatkan terhentinya proses produksi, menurunnya keefektifan mesin dan membengkaknya biaya perawatan. Ada 2 usulan untuk Merencanakan Perawatan Mesin Filling agar lebih sistematis dan teratur yaitu perawatan mesin secara korektif (kembali pada status baik) dan perawatan secara preventif atau pencegahan (kembali pada status sebelumnya). Untuk Mesin Filling Cup menggunakan usulan  $P_3$  yaitu Pemelihaaan Korektif pada status 4, Perawatan Pencegahan pada status 2 dan 3, untuk Mesin Filling Botol menggunakan usulan  $P_2$  yaitu Perawatan Korektif pada status 3 dan 4 dan Perawatan Pencegahan pada status 2, dan untuk Mesin Filling Galon menggunakan usulan  $P_1$  yaitu Perawatan Korektif pada status 4 dan Perawatan Pencegahan pada status 3. Biaya perawatan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk perencanaan perawatan mesin Filling usulan I membutuhkan waktu selama 29 jam dengan biaya sebesar Rp. 7.490.472. terjadi penghematan sebesar Rp. 14.600.678 (66%) dari biaya riil perusahaan yaitu sebesar Rp.22.091.150. Sedangkan perencanaan perawatan mesin Filling untuk usulan II berdasarkan perhitungan perawatan mesin yaitu membutuhkan waktu selama 2 jam dengan biaya sebesar Rp. 528.364, terjadi penghematan sebesar Rp. Rp. 21.562.787 (97%) dari biaya riil perusahaan sebesar Rp.22.091.150. jadi yang sebaiknya digunakan adalah usulan II karena dapat meminimalkan biaya lebih besar sebesar 97%.

**Kata kunci :** Perencanaan Jadwal Waktu Perawatan, Biaya Perawatan, Penghematan biaya.

## ***ABSTRACT***

*PT. Swabina Gatra is a company engaged in the production of bottled drinking water, which has the brand "SWA". In the production machine consisting of cup filling machine, bottle and gallon often damaged beyond the machine maintenance planning time schedule. Damage to the machine resulted in cessation of the production process, decreased effectiveness of the machine and the swelling of maintenance costs, this caused a negative impact for the company because it can make consumers less loyal to this product. There are 2 proposals for Planning Filling Machine Maintenance to be more systematic and orderly ie corrective machine maintenance (return to good status) and preventive or preventive maintenance (return to previous status). For Filling Cup Machine use P3 proposal that is Corrective Maintenance on status 4 , Treatment of Prevention on status 2 and 3, for Bottle Filling Machine using P2 proposal that is Corrective Care on status 3 and 4 and Prevention Care on status 2, and for Galber Filling Machine using P1 suggestion that Corrective Care on status 4 and Prevention Care on status 3. Maintenance costs incurred by the company for engine maintenance planning Filling Proposal I takes 29 hours at a cost of Rp. 7,490,472. there is a savings of Rp. 14,600,678 (66%) of the real cost of the company amounted to Rp.22.091.150. While the planning of machine maintenance Filling for proposal II based on machine maintenance calculation that takes time for 2 hour with cost equal to Rp. 528,364, there is a savings of Rp. Rp. 21,562,787 (97%) of the real cost of the company amounted to Rp.22.091.150. so it is better to use is proposal II because it can minimize greater cost by 97%.*

***Keywords:*** *Schedule Planning Time Maintenance, Maintenance Cost, Cost saving.*